

**Implementasi *Living Values Education Program (LVEP)*
Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini TK IT
Baitun Nada Bereunuen**

KARYA ILMIAH

Oleh :

NANA MUADHINAH

NIM. 190210065



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2024 M/ 1446 H

**Implementasi *Living Values Education Program (LVEP)* Dalam
Membentuk Karakter Anak Usia Dini TK IT Baitun Nada Bereunuen**

KARYA ILMIAH

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

NANA MUADHINAH

NIM. 190210065

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .


Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

Pembimbing

AR RANIRY


Munawwarah, S.Pd.I.,M.Pd

NIP.199312092019032021

Implementasi *Living Values Education Program (LVEP)* Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini TK IT Baitun Nada Bereunuen

KARYA ILMIAH

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Artikel Jurnal Terakreditasi Nasional Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 29 Oktober 2024
26 Rabiul Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Artikel Jurnal Terakreditasi Nasional

Ketua,



Munawwarah, S.Pd.,LM.Pd
NIP. 199312092019032021

Sekretaris,



Hijriati, M.Pd.I
NIP. 199107132019032013

Penguji I



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Penguji II



Faizatul Faridy, S.Pd.L, M.Pd.
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nana Muadhinah

NIM : 190210065

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Judul Karya Ilmiah : Implementasi Living Values Education Program (LVEP)

Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini TK IT Baitun Nada
Bereunuen

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan, dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang tepat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh , 29 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Handwritten signature of Nana Muadhinah.

Nana Muadhinah

NIM. 190210065



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI ARTIKEL

Nomor : B- 674 /Un.08/Kp.PIAUD/ 10/2024

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Artikel** dari saudara/i :

Nama : Nana Muadhinah
Nim : 190210065
Pembimbing : Munawwarah, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Implementasi Living Values Education Program(LVEP) Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini TK IT Baitun Nada

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 12%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

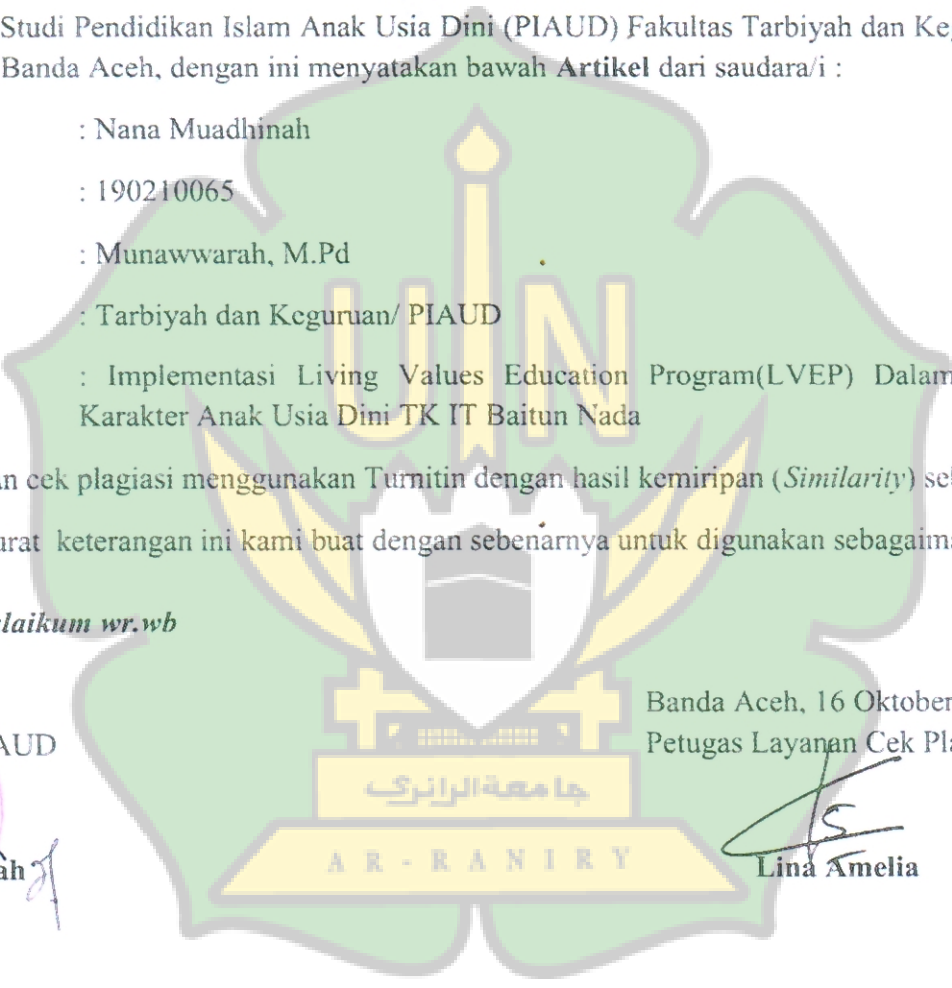
Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD



Heliati Fajriah

Banda Aceh, 16 Oktober 2024
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia





TUNAS SILIWANGI

ISSN: 2476-9789 (Print) 25810413 (Online)



Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi
Jl. Terusan Jenderal Sudirman-Cimahi
Tlp.(022) 665880, Fax (022) 6629913
<http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi>

Nomor : 08/ Jurnal-Tunas Siliwangi/ IKIP-Slw/ X/ 2024
Perihal : Surat Keterangan Publikasi

Yang bertandatangan di bawah ini adalah :

Nama : Ghina Wulansuci, M.Pd.
Jabatan : Chief In Editor Jurnal Tunas Siliwangi

Menerangkan bahwa nama :

Nama : Nana Muadhinah, Munawwarah
Instansi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Telah Mengirimkan Naskah Artikel Ilmiah Kepada Redaksi Jurnal Tunas Siliwangi Dengan Judul, **“Character Building in Early Childhood: Insights from the Living Values Education Program (LVEP)”**, dan akan dipublikasikan pada jurnal Jurnal Tunas Siliwangi Volume 10 Nomor 2 , Bulan Oktober 2024.

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cimahi, 09 Oktober 2024

Pemimpin Redaksi

Ghina Wulansuci, M.Pd.
NIDN. 0412029401

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah memberikan kesempatan, kemampuan, kesehatan dan keberkahan kepada Penulis sehingga karya ilmiah yang berjudul “**Implementasi Living Values Education Program (LVEP) Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini TK IT Baitun Nada Bereunuen**” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, Peneliti masih banyak, menemukan kesulitan sehingga dapat dirasakan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan karya ilmiah ini. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak untuk itu pada kesempatan Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Safrul Muluk, S.Ag, MA., M.Ed., Ph.D beserta staf yang telah membantu.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.a selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan seluruh Dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Munawwarah, S.Pd.I.,M.Pd Selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

- Ibu Putri Rahmi, M.Pd Selaku Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan Penulis Selama Masa Perkuliahan.

Penulis memahami bahwa karya ilmiah yang dibuat ini jauh dari kesempurnaan, sehingga Penulis mengucapkan terimakasih atas kritikan serta saran yang diberikan. Akhir kata bagi Penulis semoga karya ilmiah ini memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan selanjutnya. Amin Ya Rabbal A'lamin.



Banda Aceh, 29 Oktober 2024

Penulis,

Nana Muadhinah

NIM 190210065

Character Building in Early Childhood: Insights from the Living Values Education Program (LVEP)

Nana Muadhinah^{1*}, Munawwarah²

¹UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

²UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Article Info

Article history:

Received September 04, 2024

Revised September 22, 2024

Accepted October 22, 2024

Keywords:

Character Building

Early Childhood

LVEP Program

Abstract

Character education is crucial, especially in Indonesia, where societal values, norms, and morals are increasingly deviating. Many individuals involved in these deviations are from the younger generation, particularly school-aged children. This research adopts a qualitative approach, with the principal and three teachers from each class serving as the primary data sources. Data collection methods include observation and interviews using instruments such as observation guidelines and interview guidelines. Data analysis which consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings of the study reveal significant changes in children's character development post-evaluation. Improvements were observed in several areas: emotional regulation (children are better able to manage their emotions), social skills (increased ability to share and cooperate), independence (greater confidence in decision-making), discipline (more rule-abiding and organized), moral development (enhanced understanding of right and wrong), and motor skills (better physical coordination). These changes varied depending on the methods employed and the individual characteristics of each child.



Corresponding Author:

Name Author: Nana Muadhinah

Affiliation, Country: Early Childhood Islamic Education, Ar-Raniry State Islamic University Banda Aceh

Email Author: 190210065@student.ar-raniry.ac.id

INTRODUCTION

Education is a process to acquire knowledge and knowledge that was previously unknown through learning activities. True learning does not only focus on academic activities, but also the development of children's character. School is a place to achieve educational goals that help students get closer to positive behavior values. Learning that aims to develop and strengthen the character that students have is known as character education. Character education in early childhood is an effort to instill commendable behavior in children, both behavior in worship, behavior as a good citizen, behavior interacting with others and their environment, and commendable behavior that is useful for the success of their lives (Badriah et al., 2019)

Ki Hadjar Dewantara stated that education is an effort to cultivate children's ethics (character), mind (intellect), and body. That is, in order to advance the perfection of life, namely the life and livelihood of children in harmony with nature and society. The three should not be separated so that the child grows perfectly. Ki Hajar Dewantara's statement indicates that education is the development and growth of all aspects in humans, physical and spiritual, born and mental with the aim of realizing a perfect human being. (Akbar, 2020). The purpose of Early Childhood Education (PAUD) according to Law number 20 of 2003 concerning the national education system states that early childhood education is a coaching effort aimed at children from birth to the age of six years which is carried out through the provision of educational stimuli to help physical and spiritual growth and development so that children have readiness to enter further education (Antara, 2019). Furthermore, according to Permendikbud number 37 of 2014, it is explained that early childhood education is education aimed at children to stimulate and maximize aspects of their development. There are 6 developmental aspects that must be developed by Early Childhood Education (PAUD) teachers. The six aspects are aspects of the development of religious and moral values, cognition, social emotional, physical language, motor, and art (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018).

Character education is essential, namely to develop moral abilities, for early childhood who are still relatively lacking in moral ability is to develop moral intelligence, moral intelligence is the ability to understand right and wrong, in other words have strong ethical beliefs and act based on these beliefs so that people behave righteously and respectfully. Moral intelligence includes the main characters, such as the ability to empathize, accept and respect differences, fight for justice, the ability to control oneself, show affection and respect for others. The recent strengthening of the term character education is an interesting phenomenon to be studied and analyzed both from a political and bureaucratic perspective and from an academic perspective (Yaumi, 2016). Lickona added good character consists of knowing the good, desiring the good, and doing the good. Character education is a type of education that a hope eventually is to create learners who have moral integrity that capable to be reflected in daily life, both interacting with God, human beings (Munawwarah & Astuti, 2019). Some character issues that often arise in early childhood include ; (1) difficulty managing Emotions: Children often get angry or frustrated when they encounter situations that are not to their liking; (2) lack of independence where the child is unable to complete simple tasks without adult help; (3) difficulty sharing, where the child does not yet understand the concept of sharing or cooperating with peers; (4) difficulty obeying rules; (5) the child may not yet understand the feelings of others, resulting in a lack of caring behavior; (6) lack of patience where the children get bored quickly or want instant results in their activities. These problems are common and can be overcome with appropriate guidance and approach.

The early childhood years are crucial for character development, as this is the period when foundational values and behaviors are formed. Research indicates that character education during this stage not only fosters moral development but also enhances social-emotional skills, laying the groundwork for future success in school and life (Berk, 2018). As children navigate their social environments, the lessons they learn about empathy, respect, and responsibility play a significant role in shaping their interactions with peers and adults. Therefore, implementing effective character education programs is essential for nurturing well-rounded individuals who can contribute positively to society. The Living Values Education Program (LVEP) offers a comprehensive framework for character building in early childhood education. By focusing on core values such as respect, responsibility, and caring, LVEP encourages educators to create engaging and meaningful learning experiences that resonate with young children. The program's emphasis on experiential learning allows children to internalize these values through active participation and reflection (Iftitah, N. R, 2020). Furthermore, the holistic approach of LVEP, which involves collaboration between educators, parents, and the

community, reinforces the importance of a supportive environment in fostering character development. This alignment among various stakeholders is critical for achieving lasting outcomes in children's moral and ethical growth.

Living Values Education (LVEP) is a comprehensive educational values program. This innovative global venture offers training, practical methodologies and a wide range of value activity experiences for educators, facilitators, parents and caregivers to help them provide opportunities for children and young people to explore and develop universal and intrapersonal values related to social and emotional skills. Educators are required to reflect on their own values and create a value-based atmosphere. The Living Values Education Program (LVEP) has a wide range of values applied, including peace, respect, love, cooperation, happiness, honesty, humility, responsibility, simplicity, tolerance of freedom and unity (Apriani & Sari, 2020).

At TKIT Baitun Nada, the implementation of the Living Values Education Program (LVEP) follows a structured process aimed at fostering children's reflection, imagination, and creativity. The stages begin with a reflection session, where children are encouraged to contemplate the values being taught. This reflective process is essential in helping children internalize and understand the importance of these values in their daily lives. After reflection, children are guided to use their imagination to explore how these values can be applied in different situations, encouraging them to think beyond their immediate experiences. Following this, children share their personal experiences, which fosters communication skills and helps them relate the values to real-life contexts. Finally, children are engaged in creative activities, producing works that reflect the values they have learned. This step stimulates their creativity and deepens their understanding of the concepts. Through this holistic and interactive approach, LVEP at TKIT Baitun Nada motivates children to think about themselves, others, and values in a meaningful way, ensuring that the values are both understood and applied in their everyday interactions.

Several studies have examined the implementation of Living Values Education (LVE) in character development programs. For example, Siti Nurhayati's (2020) research explored the application of LVE in elementary schools, focusing on how the program influenced character development in students from grades 1-3 in urban settings. Using a qualitative approach, the study collected data through observations and interviews with teachers and principals. The findings indicated that LVE positively contributed to the development of core values such as respect, responsibility, and empathy. However, the success of the program was largely dependent on teacher support, understanding, and parental involvement. In contrast, Agus Pranata's (2021) study investigated the effectiveness of the LVE program in kindergartens using a quantitative experimental method. This research involved children aged 4-5 years from two groups, control and experimental, with data gathered using character assessment questionnaires. The study found that the LVE program significantly improved moral values such as honesty and cooperation in the experimental group. However, challenges related to program duration and parental involvement were highlighted as key obstacles to its effectiveness.

The present research differs from these previous studies in several key aspects. While Nurhayati's research focused on elementary school students and Pranata's study looked at kindergarten children, this study will concentrate specifically on early childhood education (PAUD) for children aged 4-6 years, a population that has not been explored in depth. Methodologically, this study will employ a mixed-method approach, integrating both qualitative and quantitative techniques. This stands in contrast to Nurhayati's qualitative-only research and Pranata's purely quantitative approach. In addition, this study will place a greater emphasis on examining the collaborative role of parents and teachers in implementing the LVE program, aiming to explore how such collaboration can maximize the program's effectiveness. Both Nurhayati and Pranata acknowledged the importance of parental involvement, but this study will delve deeper into the dynamics between parental and teacher involvement in character education.

METHOD

The methodology of this study employs a qualitative approach with a case study design. This approach was chosen to gain an in-depth understanding of the implementation of the Living Values Education Program (LVEP) in shaping the character of young children at TKIT Baitun Nada. The research location is TKIT Baitun Nada, and the subjects of the study include teachers, the principal, early childhood students (aged 4-6 years), and parents/guardians. The sampling technique used is purposive sampling which involves deliberately selecting informants based on specific criteria, such as teachers directly involved in implementing LVEP, children participating in the program, and relevant parents. (Ardianto, 2010). Data collection was conducted through semi-structured interviews, participatory observation, and documentation. Interviews were used to explore information, opinions, and evaluations from teachers, the principal, and parents regarding the program's implementation. Observations were carried out to directly observe the teaching and learning process and interactions during the implementation of LVEP. Documentation, such as photos, videos, and notes, was used to complement the data from interviews and observations. The research instruments included interview guides, observation sheets, and documentation tools (Miles & Huberman in Sugiyono, 2012). The collected data were analyzed using the Miles and Huberman model, which consists of three main stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data reduction involved filtering relevant information from the interviews, observations, and documentation results. Data presentation was conducted in the form of descriptive narratives to illustrate the LVEP implementation process, while conclusion drawing aimed to identify patterns and themes showing the program's impact on shaping children's character. The research stages began with preparation, data collection, data analysis, and report writing. Through this methodology, the study is expected to provide a comprehensive understanding of the implementation of LVEP in shaping the character of young children at TKIT Baitun Nada. (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Table 1. The coding process can be seen in

Theme	Selective Coding	Axial Coding
Character Building in Early Childhood: Insights from the Living Values Education Program (LVEP)	Role of Educators in Character Development	Role Models
	Impact on Children's Understanding of Life Values	Behavioral Reflection
	Early Childhood as the Optimal Age for Character Foundation	Developmental Sensitivity
	Teaching Methods for Delivering Life Values	Interactive Techniques
	Recognition and Motivation for Children's Character Achievements	Positive Reinforcement

RESULTS AND DISCUSSION

Results

A. LVEP Implementation in Shaping Early Childhood Character Development at TKIT Baitun Nada

1. Role of Educators in Character Development

The role of educators is crucial in shaping children's character through the Living Values Education Program (LVEP). Teachers are responsible for coming up with creative ideas and implementing daily character education activities. This requires consistent communication between the school and parents. Indicators of Achievement: (1) Teachers are able to provide daily character-building activities aligned with the school's values; (2) regular communication and collaboration with parents ensure continuity of character education at home.

Based on the interview "there was an incident on that day when the child calmed his friend to cry then we also gave the child a chance when he wanted to go to the toilet if his friend accompanied his friend that way every day there was an incident so we immediately did practice and did not do much theory because there were children who only listened but did not do it then when playing also how the child was given the choice of the child who played outside and inside because in this LVEP Teachers are more challenged to ask how the child feels today, what is his favorite color, whether there are problems at home, or anything that can interfere with the child's focus on learning then every day there are activities that educate children's character such as planting vegetables together, then sharing events at family gathering and outbound activities and also infaq activities which are held every Friday. Every day we have to monitor how the child's character will be as a result of our weekly observations, we make a checklist for us to show to parents. Anyway, with this LVEP activity, we are trying to establish good communication between children, teachers, and parents (Interview July 26, 2024).

2. Impact on Children's Understanding of Life Values

The LVEP has helped children better understand life values, starting at an early age, which is crucial in preventing delinquency. This program aims to develop children's principles and positive personalities. LVEP also seeks to reduce bullying incidents in and outside of school by instilling empathy and mutual respect in students. Indicators of Achievement there are; (1) children demonstrate increased empathy and cooperation with peers; (2) teachers and parents report fewer incidents of bullying or other negative behaviors; (3) children begin to practice life values, such as helping peers and taking responsibility for their actions.

3. Early Childhood as the Optimal Age for Character Foundation

The early years are identified as the best time to lay the foundation of life values, according to teachers and educators at TKIT Baitun Nada. The LVEP program incorporates character education in all areas of child development, including religious, moral, language, physical, cognitive, and artistic growth. Indicators of Achievement including; (1) children show development across multiple aspects of life values (e.g., showing respect, sharing with peers, practicing religious routines); (2) the integration of character education in various activities such as the tahfiz program, infaq, and school routines like greetings and discipline. Based on the interview:

"Our school does prioritize character education because it is in accordance with the school's vision and mission, namely the realization of a healthy, intelligent and noble early childhood, in my opinion as a school principal, with the existence of this LVEP program, it makes it easier for teachers

to teach and guide children how to remain a good character in an era that has become increasingly sophisticated, many cases of delinquency that we see now can damage the morals and morals of our children so that teachers are demanded every day How to create creativity or activities that make children get character education every day starting from entering school to leaving school (Interview July 25, 2024)".

4. Teaching Methods for Delivering Life Values

The methods used by teachers include direct instruction, modeling, and creating a positive environment that fosters character development. The program also encourages cooperation between teachers and parents, ensuring consistency in character education both at school and at home. Indicators of Achievement including: (1) children exhibit good behavior modeled by teachers, such as responding to greetings, helping peers, and respecting rules; and (2) positive feedback from parents, reflecting that children apply the values learned at school in their home life.

5. Recognition and Motivation for Children's Character Achievements

As part of the strategy to motivate children, teachers give rewards and recognition for positive behaviors. For example, children who demonstrate good character are awarded with brooches or simple gifts, which serve as symbols of achievement and motivate them to continue positive behaviors. Teachers observe and record consistent positive behavior through weekly character checklists. Then, children who receive recognition for their achievements show increased enthusiasm and continue to practice good behavior. Also, parental involvement in the recognition process strengthens the impact of character education at school and at home.

Discussion

This study aims to evaluate the effectiveness of the Living Values Education Program (LVEP) in early childhood character building. The results show a significant positive impact on several aspects of children's character development, such as honesty, responsibility, cooperation, empathy, and others. Below is a discussion of the key findings, their interpretation, rationale, and comparison with related literature (Apriani & Sari, 2020).

1. Honesty and Responsibility

The findings indicate a marked improvement in honesty and responsibility among children participating in the LVEP. These values are emphasized through activities that actively engage children in situations where honesty and responsibility are directly applied. The program's hands-on approach allows children to practice these values in real-life scenarios, reinforcing the importance of honesty and responsibility. Pranata (2021) similarly found that value-based education significantly improves honesty and responsibility in young children. Furthermore, Choiriyah (2020) highlights that teaching these values through participatory activities aligns with constructivist learning theory, where children learn best through direct experiences (Veryawan et al., 2023).

2. Cooperation and Empathy

Improvements in cooperation and empathy were notable in the study, with children demonstrating better abilities to collaborate with peers and show concern for others' emotions. LVEP incorporates group activities and discussions focused on understanding and valuing others' feelings, providing children with the skills needed to develop empathy and teamwork. Nufus (2019) supports these findings by showing that character education programs that focus on social values improve children's social skills. Additionally, Jurlissani (2021) confirms that LVEP facilitates pro-social behavior through positive feedback and structured interactions.

3. Environmentalism and Creativity

The study found that LVEP contributes to children's awareness of environmental issues and enhances their creativity. Children actively participated in environmental conservation activities and creative projects, such as recycling and tree planting. Integrating environmental and creative tasks into the curriculum encourages children to explore imaginative solutions while developing a sense of environmental responsibility. Therefore, Komalasari et al. (2014) found that creative

activities involving environmental conservation promote critical thinking and creativity. Stern et al. (1999) also emphasized that engaging in environmental-based activities helps children connect with nature and enhance their creativity.

4. Challenges and Limitations

Despite the positive impacts, the study also identified some challenges and limitations in the implementation of LVEP. The varying level of parental involvement was a significant challenge, with some parents struggling to apply LVEP principles at home. Parental involvement is crucial for the success of character education programs. Without consistency at home, children's learning and application of values may be limited. Another research by Saktiyani (2022) asserts that informed and engaged parental participation is key to the successful implementation of character education. In addition, teacher inconsistencies in implementing LVEP can lead to variations in children's character development outcomes, suggesting a need for more uniform teacher training (Suryandari et al., 2024).

CONCLUSION

This study reveals several key findings regarding the implementation of the Living Values Education Program (LVEP) at TKIT Baitun Nada, specifically in the formation of a character-based curriculum introduced in 2013. First, the implementation of LVEP focuses on the development of religious and moral, social-emotional, and linguistic values in early childhood education. Second, the supporting factors for successful LVEP implementation include the presence of a master trainer, engaging learning methods that align with LVEP principles, a flexible curriculum structure, and the cooperation of children who are responsive to the program's objectives. However, several challenges hinder the effectiveness of LVEP. These challenges include inconsistent application of LVEP principles at home due to family habits, limited parental awareness and understanding of the program, the lengthy time required to effectively teach LVEP, and varying learning speeds among students, with some grasping concepts quickly while others need more time. Furthermore, the success of the LVEP underscores the importance of continuous training and support for educators. Regular workshops and professional development opportunities for teachers can enhance their understanding and implementation of the program's principles. Engaging parents through informational sessions can also foster a collaborative environment, ensuring that the values taught at school are reinforced at home. By strengthening these connections, the LVEP can more effectively cultivate character development in children, preparing them for a more compassionate and responsible future.

ACKNOWLEDGMENTS

While conducting this research, the researcher would like to express gratitude to the supervising lecturer Ibu Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd for the guidance and support throughout this process. Her time and assistance have been invaluable in shaping this research.

REFERENCE

- Akbar, E. (2020). *Metode belajar anak usia dini*. Prenada Media.
- Antara, P. A. (2019). Implementasi pengembangan karakter anak usia dini dengan pendekatan holistik. *JIV- Jurnal Ilmiah Visi*, 14(1), 17–26.
- Apriani, A.-N., & Sari, I. P. (2020). Penguatan karakter nasionalisme generasi alphamelalui living values education program (LVEP). *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(2), 67–79.
- Ardianto, E. (2010). Metode Penelitian untuk Public Relations: Kuantitatif dan. *Kualitatif*. Penerbit Simbiosis Rekatama Media Bandung.
- Badriah, A., Satriah, L., & Mujib, A. (2019). Bimbingan Agama Islam Melalui Living Values Education Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 2(2), 102–120.

- Berk, L. E. (2022). *Development through the lifespan*. Sage Publications.
- Choiriyah, C. (2020). PENERAPAN LIVING VALUES EDUCATION PROGRAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK ISLAM AL-FIKRI BEKASI. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 11–22.
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of clap hand games for optimalize cogtivite aspects in early childhood education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162–169.
- Iftitah, N. R., & Siswanto, S. (2020). Child Friendly Education and Its Implication in Establishing Humanist Teacher's Profile: Considering 'Abdullāh Nāshih 'Ulwān's Thought. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 3(2), 154-168.
- Jurlissani, J. (2021). Pendekatan Living Values Education pada Karakter Generasi Alfa di Sekolah Dasar. *Tafhim Al-'Ilmi*, 12(2), 242–252.
- Komalasari, K., Saripudin, D., & Masyitoh, I. S. (2014). Living values education model in learning and extracurricular activities to construct the students' character. *Journal of Education and Practice*, 5(7).
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Munawwarah, M., & Astuti, S. (2019). EARLY CHILDHOOD CHARACTER EDUCATION PRACTICES BASED ON LOCAL WISDOM IN ACEH: CHALLENGES AND EFFORTS MADE IN GLOBALIZATION ERA. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 5(2), 71–82.
- Saktiyani, F. N. (2022). *PENERAPAN LIVING VALUES EDUCATIONAL PROGRAM (LVEP) UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU TANGGUNG JAWAB ANAK USIA 5-6 TAHUN*.
- Suryandari, S., Apriani, A.-N., Shidiq, G. A., Ariyani, Y. D., Ismanto, I., Rusiyono, R., Sari, I. P., & Rochaendi, E. (2024). Stop Bullying Melalui Implementasi Living Values Education Program. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 6(1), 23–30.
- Veryawan, V., Ningsih, A. D., Tursina, A., Saptiani, S., & Nasution, R. A. (2023). Living values education program in early childhood. *Jurnal Anifa: Studi Gender Dan Anak*, 4(2), 50–60.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan karakter: landasan, pilar & implementasi*. Prenada Media.





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-1551/Un.08/FTK/Kp.07.6/1/2024

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
 - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

- KESATU : Menunjukkan Saudara :
Munawwarah, M.Pd

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Nana Muadhinah
NIM : 190210065
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Implementasi Living Values Education Program (LVEP) Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini TK IT Baitun Nada Bereunuen

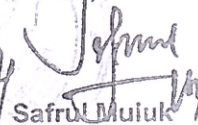
- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024

- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 23 Januari 2024
Dekan,


Safrul Muiuk



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-8988/Un.08/FTK.1/TL.00/9/2024
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kabupaten Pidie
2. Kepala TKIT Baitun Nada Kabupaten Pidie

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/Nim : Nana Muadhinah/ 190210065
Semester/Jurusa : XI / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat Sekarang : Lampeuneurut Gampoeng Kecamatan Darul Imarah Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Implementasi Living Values Education Program (LVEP) dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini TKIT Baitun Nada Bereunuen.*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

A R - Banda Aceh, 26 September 2024

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Oktober 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.
NIP. 197208062003121002



YAYASAN TEUNGKU SYIK HANAFIAH TEUREUBUE
TAMAN KANAK KANAK ISLAM TERPADU BAITUN NADA
GAMPONG RAPANA KECAMATAN MUTIARA KABUPATEN PIDIE
Jl. Kota Bakti Km.1 Gampong Rapana Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie

SURAT KETERANGAN
Nomor : 084/TKIT-BN/IX/ 2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TKIT Baitun Nada Gampong Rapana Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NANA MUADHINAH
NIM : 190210065
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah
Alamat : Implementasi Living Values Education Program (LVEP)
Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini TKIT Baitun Nada
Beureunuen

Benar nama yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian tanggal 30 Juli 2024 di TKIT Baitun Nada Gampong Rapana Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Beureunuen, 09 September 2024
Kepala TKIT Baitun Nada

(Nila Sagita Sari, S.Pd.I)

LEMBAR WAWANCARA

Nama Guru Kelas : Dahliana
Guru Kelas : B
Pengalaman Mengajar : Guru Tahfizh

NO	PERTANYAAN KUNCI	JAWABAN
1	Apakah anda mengetahui bentuk program <i>Living Values Education Program (LVEP)</i> yang diterapkan di TKIT Baitun Nada? Jelaskan.	LVEP sendiri adalah program nilai nilai pendidikan yang komprehensif pembentukan program ini sendiri terbentuk setelah pembentukan karakter yang merujuk pada kurikulum 2013 bagaimana yayasan TKIT Baitun Nada menetapkan pendidikan karakter sebagai salah satu faktor penting yang harus ditetapkan disekolah Bagaimana LVEP menjadi program yang sangat penting dimana para orang tua menghadapi arus globalisasi supaya anak-anak atau generasi muda calon penerus bangsa mampu mengikuti perkembangan jaman tanpa mengeser nilai nilai kemanusiaan. Kecemasan orang tua tentang maraknya kasus pembuliyaa juga menjadi salah satu alasan dari yayasan maupun sekolah menerapkan program living values education program ini.
2	Apakah Program tersebut terstruktur dan terpola? Jelaskan.	Program Lvep dalam membentuk pendidikan karakter anak di TKIT Baitun Nada sendiri diterapkan dimulai dari anak memasuki

		<p>sekolah sampai pulang sekolah dimulai dari mendisiplinkan anak dari mulai memberi salam kemudian mendisiplinkan anak dengan membuka sepatu sendiri, memilih kursi sendiri, dan program tahfiz yang menuntut anak untuk disiplin dalam menunggu kawan nya menghafal, kemudian pada saat makan juga ada pembentukan karakternya, dan juga ada dialog rutin antar guru dan orang tua melalui family gathering, field trip, outbound dan kegiatan setiap puncak tema dengan mengundang orang tua membacakan story telling dari cerita yang dibuat oleh anak-anak.</p>
3	<p>Mengapa program <i>Living Values Education Program (LVEP)</i> ini penting diterapkan di TKIT Baitun Nada Bereunuen.</p>	<p>LVEP menjadi program penting sekarang karena mengikuti jaman globalisasi dimana zaman semakin canggih bahkan orang tua saja dirumah tidak dapat handle anak sepenuhnya banyak kejadian sekarang yang terjadi pada anak anak dari kasus pembuluan bahkan penyimpangan karakter anak dimana anak sudah mulai melawan dan tidak mau mendengar orang tua dan gurunya bukan hanya untuk antara guru dan anak program LVEP ini juga menjadikan jembatan antara guru dan orang tua dan juga memberikan edukasi ke orang</p>

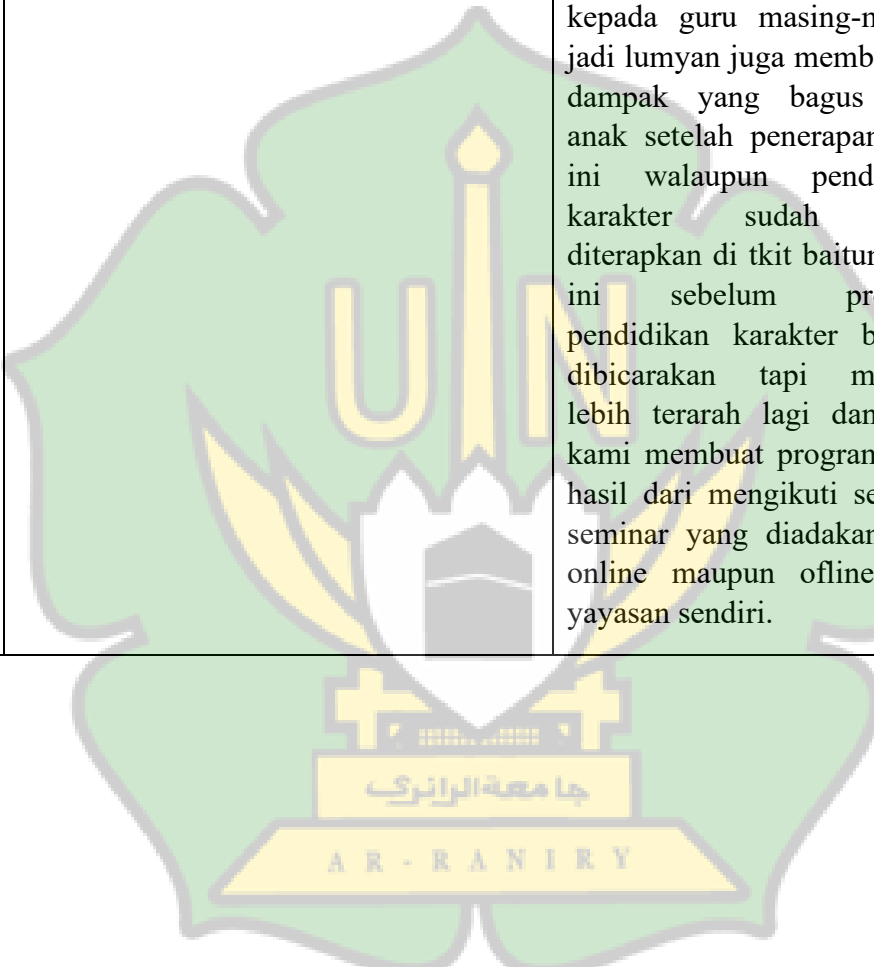
		<p>tua bagaimana cara mengajarkan anak nilai nilai kehidupan bukan hanya memberikan sekedar ucapan tetapi juga dilakukan melalui perbuatan tingkah laku anak dipantau dan melakukan komunikasi dengan guru sehingga tumbuh kembang anak serta pendidikan karakternya dapat tercapai dan tumbuh kembang sesuai aspek perkembangan anak karena komunikasi orang tua juga guru perlu sehingga program yang telah dilakukan disekolah tidak sia sia.</p>
4	<p>Bagaimana Bentuk penerapan <i>LVEP</i> dalam membentuk karakter anak usia dini?</p>	<p>Penerapan <i>LVEP</i> sendiri dalam memberitahukan nilai nilai kehidupan terhadap dimulai dari hal hal kecil dimana ketika teman nya sedang menangis guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberi perhatian kepada temannya bagaimana cara sianak membuat temannya berhenti menangis kemudian guru juga ada melakukan penanaman sayuran bersama anak dimana nanti setelah sayurnya dipanen guru mengajarkan anak tentang berbagi yaitu berbagi sayuran hasil panen entah itu ada yang dimasak bahkan mentahannya sehingga anak sudah mengetahui kebersamaan dan berbagi sejak dari kecil kemudian juga guru mengajarkan anak bagaimana</p>

		<p>nilai nilai kehidupan lainnya yaitu saling mendukung dan melengkapi seperti kedamaian, kerja sama, kebebasan, kebahaagian , kejujuran, kerendahan hati, cinta, perdamaian, penghargaan, tanggung jawab, kesederhanaan, toleransi, dan persatuan dan juga program lvep juga sesuai dengan visi misi tkit banitun nada yaitu pembentukan karakter anak yang berakhlakmulia dan cinta alquran kemudian ada juga program infaq yang diadakan setiap jumat itu juga menjadi sebuah program dimana anak mngerti arti kebersamaan dan berbagi terhadap sesama.</p>
5	<p>Apakah Implementasi <i>Living Values Education Program (LVEP)</i> dalam membentuk karakter anak usia dini dapat terlaksana sesuai dengan perkembangan peserta didik?</p>	<p>Usia dini merupakan adalah usia yang paling baik dan tepat untuk kita meletakkan dasar dasar nilai nilai kehidupan dan program pendidikan karakter ini juga diterapkan sesuai aspek perkembangan anak dimulai dari agama ,bahasa, moral, fisik, kognitif maupun seni semua aja kami ajarkan dan kami selipkan pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar disekolah maupun diluar sekolah nanti pada saat anak pulang ke orang tua nya bisa menerapkan apa yang sudah diajarkan disekolah.</p>

6	<p>Bagaimana peran guru dalam Implementasi <i>LVEP</i> untuk membentuk karakter anak?</p>	<p>Peran pendidik atau guru disini sangat penting dalam membentuk karakter anak melalui <i>LVEP</i> dimana setiap harinya guru harus mempunyai ide ide dan gagasan untuk memberikan pendidikan karakter kepada anak bagaimana pembelajaran yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh anak anak. Dan juga dapat terjalin komunikasi yang bagus antara sekolah dan para wali murid.</p>
7	<p>Dampak apa yang diharapkan dari <i>Living Values Education Program (LVEP)</i> dalam membentuk karakter anak usia dini?</p>	<p>Dampak yang diharapkan anak menjadi lebih mengerti nilai-nilai kehidupan jika nilai kehidupan sudah mulai diterapkan dalam kehidupan anak sejak usia dini sehingga mencegah terjadinya kenakalan kenakalan diluar Kendali orang tua maupun guru , lvep juga menjadi kan anak menjadi mempunyai prinsip dan kepribadian yang baik harapan guru setelah menerapkan <i>LVEP</i> ini juga anak tidak mendapatkan bulyan maupun bullying disekolahnya maupun diluar sekolah seprti kasus yang banyak terjadi sekarang jika bukan kita sebagai guru dan orang tua yang memberikan pendidikan karakter yang baik kepada anak kita siapa lagi .</p>

8	<p>Bagaimana pengembangan karakter peserta didik dengan adanya <i>LVEP</i> di sekolah? Jelaskan contohnya</p>	<p>Pengembangan karakter peserta didik juga dapat kami lihat dan pantau karena kami membuat chek list apa saja kegiatan pendidikan karakter yang telah dilakukan setiap minggu nya apakah ada anak yang membuat kenakalan ataupun yang masih sering menangis itu kami adakan observasi setiap minggu nya atau perbulannya dan kegiatan kegiatan tersebut juga kami masukkan kedalam rpph maupun rppm dan juga ada kegiatan yang ada dalam kalender pendidikan seperti field trip, outbound family gathering, fun to kid kid, dan market days salah satu contohnya dari pengembangan karakter yaitu anak mulai memahami sesame dari mulai berbagi mainan sampai menenangkan temannya yang sedang menangis atau pun berkelahi.</p>
9	<p>Bagaimana perkembangan karakter anak setelah dijalankannya program <i>LVEP</i>?</p>	<p>Perkembangan karakter anak setelah ditetapkan nya <i>LVEP</i> ini juga mampu memudahkan guru dalam proses belajar mengajar meski masih ada satu atau dua anak yang masih susah untuk kita terapkan tetapi dari mulai kedisiplinan pada saat disekolah ataupun ketertibannya juga sudah mulai terbentuk jadi guru hanya memberikan arahan seperti contohnya program infaq setiap jumat anak sudah</p>

		<p>mulai bertanya ketika misalnya guru tidak melakukan program tersebut anak menanyakan ibu kenapa hari ini kita tidak berinfag, kemudian juga program tahfiz pada saat penghafalan anak menjadi lebih tertib dan pengertian menunggu giliran saat mengantri menghafal kepada guru masing-masing jadi lumayan juga memberikan dampak yang bagus pada anak setelah penerapan lvep ini walaupun pendidikan karakter sudah lama diterapkan di tkita baitun nada ini sebelum program pendidikan karakter banyak dibicarakan tapi menjadi lebih terarah lagi dan juga kami membuat program lvep hasil dari mengikuti seminar seminar yang diadakan baik online maupun offline oleh yayasan sendiri.</p>
--	--	--



LEMBAR WAWANCARA

Nama Guru Kelas : Dahliana

Guru Kelas : B

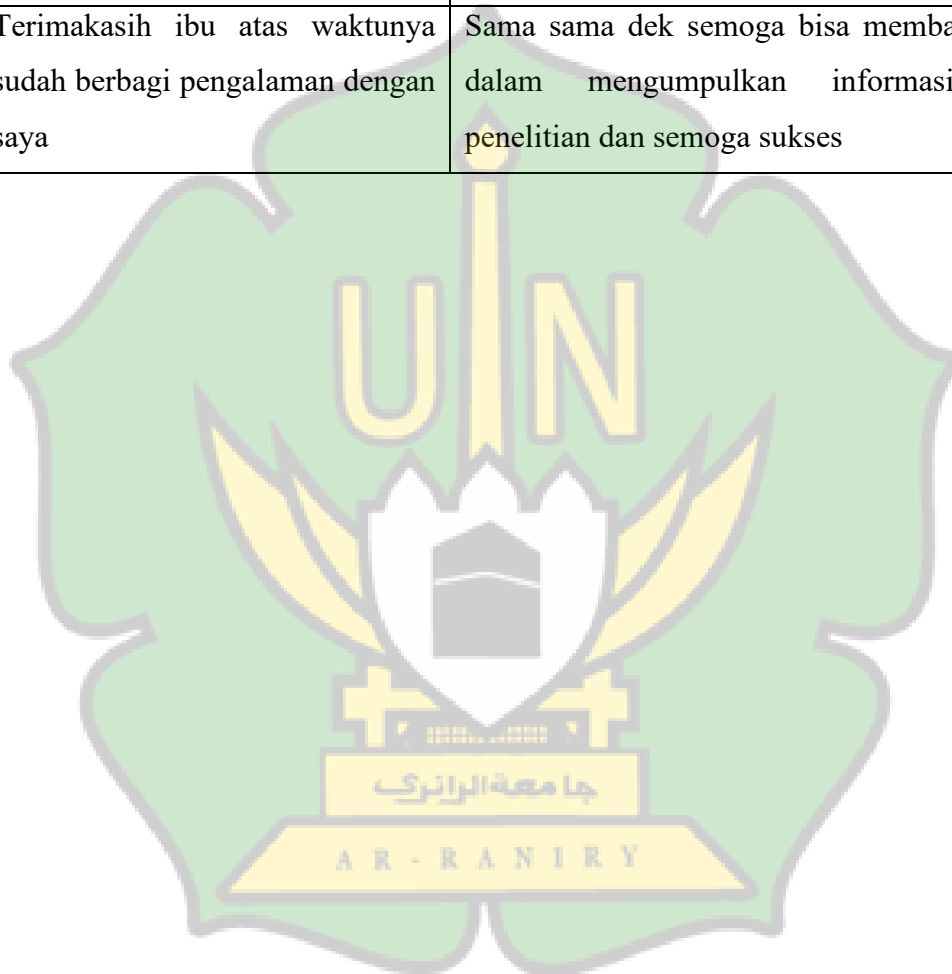
Pengalaman Mengajar : Guru Tahfizh

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Selamat pagi ibu Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk berbicara dengan saya. Sebelum kita mulai, bisa ibu ceritakan sedikit tentang latar belakang ibu sebagai guru di sini?"	Selamat pagi! Saya juga senang bisa berbagi cerita dan pengalaman dengan adek . Saya sudah mengajar di sini selama 5 tahun. Sebelumnya, saya juga sempat mengajar di beberapa sekolah lain, tapi saya merasa di sini lebih mendukung pengembangan karakter anak. Ya dikarenakan ada program nya juga untuk Pendidikan karakter itu sendiri.
2	Terima kasih ibu telah bersedia berbagi pengalaman ibu hari ini. Apa yang membuat ibu tertarik untuk mengajar di sini, terutama dengan program LVEP itu sendiri ?"	"Saya tertarik mengajar di sini karena visi dan misi sekolah yang sejalan dengan nilai-nilai islam. LVEP sendiri menurut saya memberikan ruang bagi saya untuk mengimplementasikan metode yang lebih kreatif dalam mengajar karakter. Saya percaya, ketika anak-anak terlibat langsung, mereka akan lebih memahami dan menghayati nilai-nilai tersebut."
3	Bagaimana ibu melihat peran guru dalam pengembangan karakter anak melalui LVEP?	Saya rasa, peran guru itu sangat penting. Di LVEP, kita tidak hanya mengajarkan pelajaran, tetapi juga nilai-nilai kehidupan. Misalnya, ketika ada anak yang sedih, kami berusaha menciptakan suasana di mana mereka bisa berbagi perasaan. Ini membantu mereka belajar saling mendukung dan memahami satu sama lain Kami berusaha membantu anak-anak memahami perasaan satu sama lain, contohnya

		saat ada yang sedih." . Kadang, hal-hal kecil seperti ini bisa membawa perubahan besar."
4	Metode pengajaran apa yang ibu terapkan untuk mengajarkan karakter kepada anak?	Kami sering melakukan kegiatan yang menyenangkan dan interaktif. Anak-anak diberi pilihan untuk memilih aktivitas mereka sendiri, baik di dalam maupun di luar kelas." Salah satu metode favorit saya adalah belajar sambil bermain. Misalnya, saat mengajarkan tentang tanggung jawab, Kami sering melakukan kegiatan praktis, seperti menanam sayuran, untuk mengajarkan nilai-nilai hidup."kami menanam sayuran bersama. Anak-anak sangat antusias, dan mereka bisa langsung melihat hasilnya. Kami juga sering menggunakan permainan peran agar mereka bisa berlatih situasi nyata." "Saya percaya bahwa anak lebih mudah belajar melalui pengalaman daripada hanya mendengar penjelasan." "Setiap hari kami melakukan kegiatan yang berfokus pada pengembangan karakter, seperti bermain bersama."
5	Bagaimana ibu maupun sekolah melibatkan orang tua dalam proses pendidikan ini karena menurut saya baca LVEP ini juga melibatkan orang tua?	Keterlibatan orang tua itu sangat penting. Kami biasanya mengundang mereka untuk pertemuan bulanan, R di mana kami membahas perkembangan anak-anak "Kami mengadakan acara seperti family gathering untuk melibatkan orang tua dan anak.". Selain itu, kami minta mereka untuk berbagi pengalaman di rumah. "Saya selalu berusaha berkomunikasi dengan orang tua untuk mendukung perkembangan anak di rumah." Misalnya, kami memberikan tantangan sederhana untuk mengamati perilaku

		anak dan memberikan feedback. Itu membantu orang tua merasa lebih terlibat.”
6	Apa perubahan yang ibu lihat pada anak-anak setelah mengikuti LVEP ibu?	Banyak sekali perubahan positif nya ya! Anak-anak sekarang lebih bisa bekerja sama dan membantu teman-temannya Tujuan kami adalah mengajarkan nilai-nilai hidup kepada anak sejak dini.". Kami juga mendengar dari orang tua bahwa anak-anak lebih mau membantu di rumah. Saya melihat anak-anak mulai lebih empatik dan berkolaborasi satu sama lain." Mereka mulai menunjukkan empati dan bisa berbagi dengan lebih baik. Kami mencatat setiap perkembangan anak untuk melihat kemajuan mereka dalam karakter." Itu membuat kami senang dan bangga, karena semua usaha ini membuahkan hasil.” Kami juga memberikan penghargaan seperti bros untuk memotivasi anak-anak dalam berperilaku baik. Penghargaan membantu anak-anak merasa dihargai dan terus berusaha untuk berperilaku baik.
7	Dalam program ini pasti ada hambatan dan tantangannya ibu , tantangan apa yang ibu hadapi saat menerapkan LVEP?	“Tantangannya itu kadang datang dari anak-anak yang sulit beradaptasi. Beberapa dari mereka mungkin tidak terbiasa dengan cara pengajaran yang berbeda atau kurang tertarik. Tapi, kami selalu berusaha sabar dan mencari cara untuk membuat mereka lebih tertarik, misalnya dengan pendekatan yang lebih personal atau mengganti aktivitas yang mungkin membosankan.”berbagai macam kami lakukan agar anak mampu memahami apa maksud yang kami sampaikan

8	Apa harapan ibu untuk ke depannya mengenai program LVEP?	“Harapan saya, semoga LVEP bisa terus berkembang dan lebih banyak orang tua serta komunitas yang ikut serta. Saya ingin anak-anak tidak hanya belajar dari sekolah, tetapi juga dari pengalaman di luar sekolah. Dengan dukungan semua pihak, saya percaya kita bisa mencetak generasi yang cerdas dan berkarakter.”
9	Terimakasih ibu atas waktunya sudah berbagi pengalaman dengan saya	Sama sama dek semoga bisa membantu adek dalam mengumpulkan informasi untuk penelitian dan semoga sukses



Open Coding Tabel

Wawancara (Inisial)	Kategori	Subkategori	Kode	Kutipan Wawancara
Kepala Sekolah (NSS)	Peran Pendidik	Mengembangkan Empati	Pendidik membantu anak memahami perasaan teman	"Kami berusaha untuk membangun empati di antara anak-anak, contohnya saat mereka saling menenangkan."
Kepala Sekolah (NSS)	Pembelajaran Interaktif	Pilihan dalam Pembelajaran	Anak diberi pilihan dalam situasi yang relevan.	"Kami memberikan anak kesempatan untuk memilih, seperti saat bermain di luar atau di dalam kelas."
Kepala Sekolah (NSS)	Kegiatan Praktis	Aktivitas Lingkungan	Aktivitas nyata untuk mengajarkan nilai-nilai hidup.	"Kami melakukan kegiatan menanam sayuran bersama, sehingga anak belajar dari pengalaman langsung."
Kepala Sekolah (NSS)	Metode Pengajaran	Pendekatan Praktis	Fokus pada pengalaman langsung daripada teori.	"Lebih baik melakukan kegiatan daripada banyak teori, agar anak bisa merasakan langsung."
Kepala Sekolah (NSS)	Pembelajaran Berbasis Kegiatan	Kegiatan Harian	Kegiatan rutin yang mengajarkan karakter.	"Setiap hari ada kegiatan karakter yang kami lakukan, mulai dari pagi hingga pulang sekolah."
Kepala Sekolah (NSS)	Hubungan Sosial	Kegiatan Bersama	Membangun interaksi sosial di luar kelas.	Kami juga mengadakan family gathering dan

				outbound untuk mempererat hubungan antara anak dan orang tua."
Kepala Sekolah (NSS)	Komunikasi	Kerjasama dengan Orang Tua	Pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua.	"Kami selalu berkomunikasi dengan orang tua untuk memastikan pendidikan karakter berlanjut di rumah."
Kepala Sekolah (NSS)	Pengukuran dan Evaluasi	Monitoring Perkembangan Anak	Daftar periksa untuk memantau karakter anak.	"Kami membuat daftar periksa untuk mengamati perkembangan karakter anak dan melaporkannya kepada orang tua."
Kepala Sekolah (NSS)	Tujuan Pendidikan	Pendidikan Karakter	Meningkatkan karakter dan nilai positif anak.	"Visi kami adalah menciptakan anak-anak yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia."
Kepala Sekolah (NSS)	Dampak pada Anak	Empati dan Kerja Sama	Peningkatan hubungan antar anak.	"Anak-anak menunjukkan peningkatan empati dan kerja sama setelah mengikuti program LVEP."
Kepala Sekolah (NSS)	Komunikasi	Keterlibatan Semua Pihak	Pentingnya komunikasi tiga arah.	"Komunikasi yang baik antara guru, anak, dan orang tua sangat penting untuk keberhasilan program."

Kepala Sekolah (NSS)	Motivasi	Penghargaan dan Pengakuan	Menggunakan penghargaan untuk memotivasi anak.	"Kami memberikan penghargaan sederhana untuk perilaku baik sebagai bentuk pengakuan."
Kepala Sekolah (NSS)	Pengembangan Karakter	Motivasi dan Prestas	Peningkatan semangat anak dalam berperilaku baik.	"Penghargaan ini bisa meningkatkan semangat anak untuk terus berperilaku baik."
Kepala Sekolah (NSS)	Visi dan Misi Sekolah	Fokus pada Pendidikan Karakter	Komitmen sekolah dalam mendidik karakter anak.	"Kami sangat menekankan pendidikan karakter sesuai dengan visi dan misi sekolah kami."
Guru (D)	Peran Pendidik	Mengembangkan Empati	Guru berperan dalam menumbuhkan empati di antara anak.	"Kami berusaha membantu anak-anak memahami perasaan satu sama lain, contohnya saat ada yang sedih."
Guru (D)	Pembelajaran Interaktif	Pilihan dalam Pembelajaran	Memberikan anak kesempatan untuk berinteraksi	"Anak-anak diberi pilihan untuk memilih aktivitas mereka sendiri, baik di dalam maupun di luar kelas."
Guru (D)	Kegiatan Praktis	Aktivitas Lingkungan	Kegiatan menanam sayuran sebagai metode belajar.	"Kami sering melakukan kegiatan praktis, seperti menanam sayuran, untuk mengajarkan nilai-nilai hidup."
Guru (D)	Metode Pengajaran	Pendekatan Praktis	Mengedepankan pengalaman praktis dalam pembelajaran.	"Saya percaya bahwa anak lebih mudah belajar melalui

				pengalaman daripada hanya mendengar penjelasan."
Guru (D)	Pembelajaran Berbasis Kegiatan	Kegiatan Harian	Kegiatan karakter yang dilakukan setiap hari.	"Setiap hari kami melakukan kegiatan yang berfokus pada pengembangan karakter, seperti bermain bersama."
Guru (D)	Hubungan Sosial	Kegiatan Bersama	Mengadakan family gathering untuk memperkuat hubungan.	"Kami mengadakan acara seperti family gathering untuk melibatkan orang tua dan anak."
Guru (D)	Komunikasi	Kerjasama dengan Orang Tua	Komunikasi rutin dengan orang tua penting untuk keberlangsungan pendidikan.	Saya selalu berusaha berkomunikasi dengan orang tua untuk mendukung perkembangan anak di rumah."
Guru (D)	Pengukuran dan Evaluasi	Monitoring Perkembangan Anak	Menggunakan daftar periksa untuk melacak perkembangan karakter.	"Kami mencatat setiap perkembangan anak untuk melihat kemajuan mereka dalam karakter."
Guru (D)	Tujuan Pendidikan	Pendidikan Karakter	Mengembangkan nilai-nilai positif melalui aktivitas	"Tujuan kami adalah mengajarkan nilai-nilai hidup kepada anak sejak dini."
Guru (D)	Dampak pada Anak	Empati dan Kerja Sama	Anak menunjukkan peningkatan empati dan kerja sama.	"Saya melihat anak-anak mulai lebih empatik dan berkolaborasi satu sama lain."

Guru (D)	Motivasi	Penghargaan dan Pengakuan	Memberikan penghargaan untuk perilaku positif.	"Kami memberikan penghargaan seperti brosur untuk memotivasi anak-anak dalam berperilaku baik."
Guru (D)	Pengembangan Karakter	Motivasi dan Prestasi	Meningkatkan motivasi melalui pengakuan prestasi.	"Penghargaan membantu anak-anak merasa dihargai dan terus berusaha untuk berperilaku baik."



Axial Coding Tabel

Kategori Utama	Subkategori	Hubungan	Penjelasan
Peran Pendidik	Mengembangkan Empati	Pendidik berperan penting dalam menanamkan empati melalui kegiatan interaktif.	Kegiatan seperti menenangkan teman yang sedih membantu anak memahami perasaan orang lain.
	Kegiatan Praktis	Pengalaman langsung dalam kegiatan meningkatkan pemahaman nilai hidup.	Kegiatan seperti menanam sayuran memberikan anak kesempatan untuk belajar dari praktik langsung.
	Pembelajaran Interaktif	Memberikan pilihan kepada anak membuat mereka lebih terlibat dalam pembelajaran.	Anak diberi kebebasan untuk memilih aktivitas, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan mereka.
	Komunikasi dengan Orang Tua	Kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua memastikan keberlangsungan pendidikan karakter.	Komunikasi rutin dengan orang tua memperkuat pendidikan karakter di rumah.
Dampak pada Pemahaman Anak	Empati dan Kerja Sama	Penerapan nilai-nilai kehidupan melalui pengalaman di sekolah mengurangi perilaku negatif.	Anak yang diajarkan empati dan kerja sama lebih mampu menghindari perilaku bullying.
	Motivasi dan Penghargaan	Penghargaan atas perilaku baik mendorong anak untuk terus berperilaku positif.	Penghargaan dan pengakuan memicu semangat anak untuk berperilaku baik dalam aktivitas sehari-hari.
	Monitoring Perkembangan Anak	Pencatatan perkembangan karakter anak membantu guru dan orang tua dalam menilai kemajuan.	Daftar periksa karakter memungkinkan pengawasan yang lebih sistematis terhadap perkembangan anak.
Tujuan Pendidikan	Pendidikan Karakter	Fokus pada pengembangan	Sekolah berkomitmen untuk menciptakan anak-

		karakter sesuai visi dan misi sekolah.	anak yang sehat, cerdas, dan memiliki karakter mulia.
	Kegiatan Berbasis Nilai	Program LVEP mengajarkan nilai-nilai hidup melalui berbagai kegiatan dan aktivitas rutin.	Kegiatan seperti infaq dan program tahfiz memberikan landasan yang kuat dalam pembentukan karakter.
Metode Pengajaran	Pengajaran Praktis	Menggunakan pengalaman praktis dan model untuk mendidik anak tentang nilai-nilai hidup.	Metode seperti pengajaran langsung dan pemodelan menciptakan lingkungan belajar yang positif.
	Hubungan Sosial	Kegiatan sosial memperkuat ikatan antara anak, guru, dan orang tua dalam pendidikan karakter.	Kegiatan seperti family gathering mendukung kerjasama dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan.

Penjelasan Tabel

- **Kategori Utama:** Konsep besar yang mencakup banyak subkategori dan menggambarkan aspek penting dari pengembangan karakter anak.
- **Subkategori:** Rincian yang menjelaskan lebih lanjut tentang kategori utama.
- **Hubungan:** Deskripsi bagaimana subkategori saling berhubungan satu sama lain dan dengan kategori utama.
- **Penjelasan:** Menyediakan konteks dan contoh yang mendukung hubungan antar kategori dan subkategori.

Selective Coding

Tema Utama (Selective Coding)	Deskripsi	Subtema	Deskripsi Subtema
Implementasi Program Pendidikan Nilai-Nilai Hidup (LVEP) dalam Pengembangan Karakter Anak Usia Dini	Tema ini mencakup strategi, metode, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan LVEP di sekolah untuk membentuk karakter anak. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai hidup positif, seperti empati, tanggung jawab, kerjasama, dan disiplin melalui berbagai kegiatan sehari-hari. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan landasan karakter yang kuat sejak usia dini	Pendekatan Praktis dalam Pendidikan Karakter	Guru menggunakan kegiatan harian, permainan, dan diskusi untuk mendukung pemahaman nilai-nilai hidup oleh anak secara alami, seperti ketika anak berinisiatif menenangkan temannya yang menangis. Guru juga menyesuaikan kegiatan agar anak-anak dapat mengekspresikan diri mereka dengan lebih bebas.
		- Penerapan Metode Pengajaran Langsung dan Pemodelan Karakter	Guru menjadi model nilai-nilai karakter dalam setiap interaksi, seperti menyambut anak dengan senyuman, memperlihatkan rasa hormat, dan memberikan contoh langsung melalui tindakan yang sesuai dengan nilai LVEP, misalnya dalam kegiatan menanam bersama.
Peran Guru sebagai Fasilitator Utama dalam Pendidikan Karakter	Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga fasilitator yang mendukung pembentukan karakter anak	- Kreativitas dalam Menciptakan Kegiatan Pembelajaran Nilai	Guru menyusun kegiatan yang memungkinkan anak mempraktikkan nilai-nilai positif secara langsung, seperti bekerja sama,

	<p>dengan memberikan pengalaman langsung terkait nilai hidup. Peran ini melibatkan kreativitas dalam menciptakan kegiatan yang menarik dan menantang bagi anak, termasuk melalui kegiatan berbasis alam, seperti menanam sayuran, serta kegiatan berbagi dalam family gathering.</p>		<p>menolong, dan bertanggung jawab dalam aktivitas berbagi dan kegiatan berbasis alam di sekolah.</p>
		<p>Evaluasi dan Pengawasan Berkala oleh Guru</p>	<p>Guru melakukan evaluasi karakter secara mingguan, menggunakan daftar periksa untuk memantau perkembangan anak dalam penerapan nilai-nilai hidup. Setiap perkembangan dilaporkan kepada orang tua untuk pemantauan dan tindak lanjut di rumah.</p>
<p>Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua</p>	<p>Kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi landasan dalam keberhasilan LVEP. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah dapat dilanjutkan di rumah. Orang tua diberikan informasi</p>	<p>Komunikasi Rutin antara Guru dan Orang Tua</p>	<p>Guru memberikan laporan perkembangan karakter kepada orang tua dan mengajak mereka berdiskusi mengenai perkembangan serta kebutuhan anak dalam penerapan nilai-nilai karakter di rumah.</p>

	berkala terkait perkembangan anak dan didorong untuk berpartisipasi aktif.		
		Dukungan Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak	Keterlibatan orang tua dalam mengaplikasikan nilai-nilai yang dipelajari anak di sekolah sangat penting, dengan guru memberikan saran kegiatan yang bisa dilakukan bersama di rumah.
Penghargaan dan Motivasi untuk Perilaku Positif	Untuk mempertahankan motivasi dan mendukung perilaku baik, guru memberikan apresiasi kepada anak yang menunjukkan karakter positif, seperti memberikan brosur atau hadiah kecil. Penghargaan ini bukan sekadar hadiah, tetapi simbol pengakuan atas usaha anak dalam menunjukkan perilaku baik dan kerjasama dengan teman sebaya.	- Penghargaan sebagai Motivasi bagi Anak	Anak yang menunjukkan perilaku baik, seperti menolong teman, diberi penghargaan kecil sebagai apresiasi dan motivasi. Hal ini membantu anak untuk merasa dihargai dan termotivasi mempertahankan perilaku baiknya.
		Pengaruh Motivasi Positif pada Anak	Penghargaan positif ini menguatkan sikap antusias anak dalam menjalankan nilai-nilai hidup, mendorong mereka untuk berperilaku baik di dalam maupun di luar sekolah. Orang tua juga dilibatkan untuk mendukung

			pengakuan ini di lingkungan rumah.
--	--	--	------------------------------------



Lembar Observasi Aktivitas Anak

Nama Siswa : Muhammad Hafazt

Kelas : B

Kelompok :

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Siswa menghormati orang yang lebih tua.	√	
2	Siswa memberi salam saat memasuki kelas	√	
3	Siswa bersikap 3S (salam, senyum, sapa) terhadap guru	√	
4	Siswa dapat menahan amarah atau emosi dan tidak dapat tersinggung		√
5	Siswa mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain	√	
6	Siswa tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat	√	
7	Siswa mau berbicara dan mengeluarkan pendapat secara jujur dan dengan cara yang baik dan benar	√	
8	Siswa memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan		√
9	Siswa tidak berkata-kata kotor, kasar	√	
10	Siswa meminta izin ketika akan akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang orang lain.	√	
11	Siswa Menenangkan teman nya yang menangis	√	
12	Mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah	√	
13	Siswa berkelakuan baik dirumah	√	

Lembar Observasi Aktivitas Anak

Nama Siswa : Muhammad rayyan

Kelas : B

Kelompok :

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Siswa menghormati orang yang lebih tua.	√	
2	Siswa memberi salam saat memasuki kelas	√	
3	Siswa bersikap 3S (salam, senyum, sapa) terhadap guru	√	
4	Siswa dapat menahan amarah atau emosi dan tidak dapat tersinggung		√
5	Siswa mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan orang lain	√	
6	Siswa tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat		√
7	Siswa mau berbicara dan mengeluarkan pendapat secara jujur dan dengan cara yang baik dan benar	√	
8	Siswa memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan	√	
9	Siswa tidak berkata-kata kotor, kasar		√
10	Siswa meminta izin ketika akan akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang orang lain.	√	
11	Siswa Menenangkan teman nya yang menangis		√
12	Mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah	√	
13	Siswa berkelakuan baik dirumah	√	

DOKUMENTASI

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
1	Selasa 30 Juli 2024	Pengenalan dan wawancara Kepala Sekolah	
2	Rabu 31 Juli 2024	Wawancara dengan Guru	
3	Kamis 1 Agustus 2024	Observasi Perangkat Ajar	 
4	Jumat 2 Agustus 2024	Observasi Kelas	

			
5	Senin 5 Agustus 2024	Pengamatan Kegiatan nilai-nilai LVEP pada anak	  
6	Selasa 6 Agustus 2024	Kegiatan Berbagi	

			
7	7 Agustus 2024	Kegiatan Pertemuan orangtua membahas program LVEP	

